

Pernikahan di Kana

Copyright © 2007 Patricia Loranger

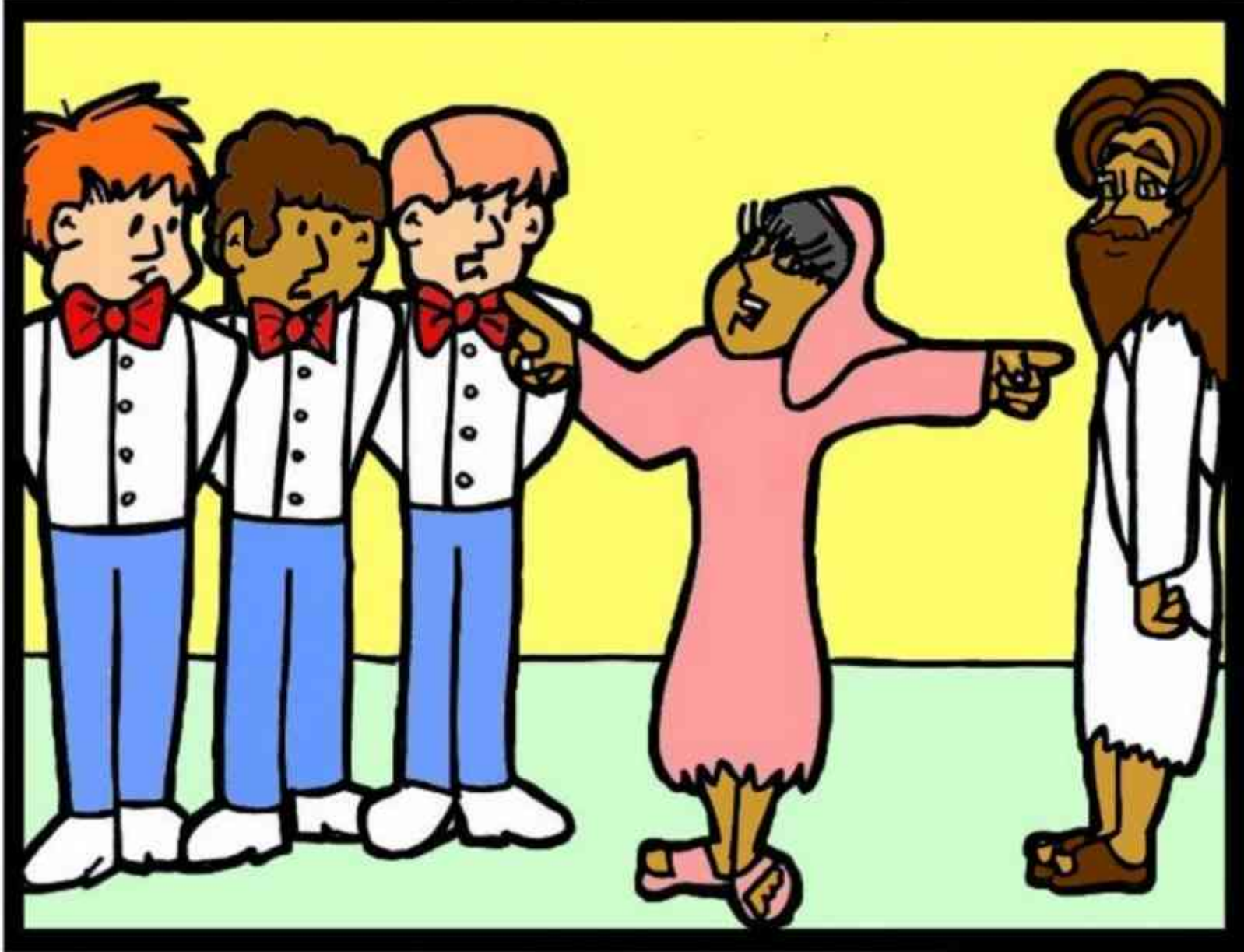


Suatu hari, ada pesta pernikahan di kota Kana di daerah Galilea. Yesus dan ibu-Nya serta semua murid-Nya diundang ke pesta tersebut. Ketika pesta sedang berlangsung setengah jalan, mereka kehabisan anggaran untuk dihidangkan kepada para tamu.



"Yesus," bisik ibu Yesus. "Mereka tidak punya anggur lagi!"

"Ibu, apa hubungannya dengan-Ku?" jawab Yesus. "Ini bukan waktu yang pas untuk-Ku."



"Pelayan," perintah ibu Yesus,
"Apapun yang Yesus katakan,
kerjakan itu!"



Di situ ada enam gentong besar dari batu. Setiap gentong bisa diisi oleh air sebanyak kira kira seratus liter. Orang Yahudi menggunakan air itu untuk cuci tangan dan kaki.



"Isilah gentong-gentong ini dengan air," perintah Yesus. Para pelayan menurut dan mengisi gentong-gentong itu sampai penuh.



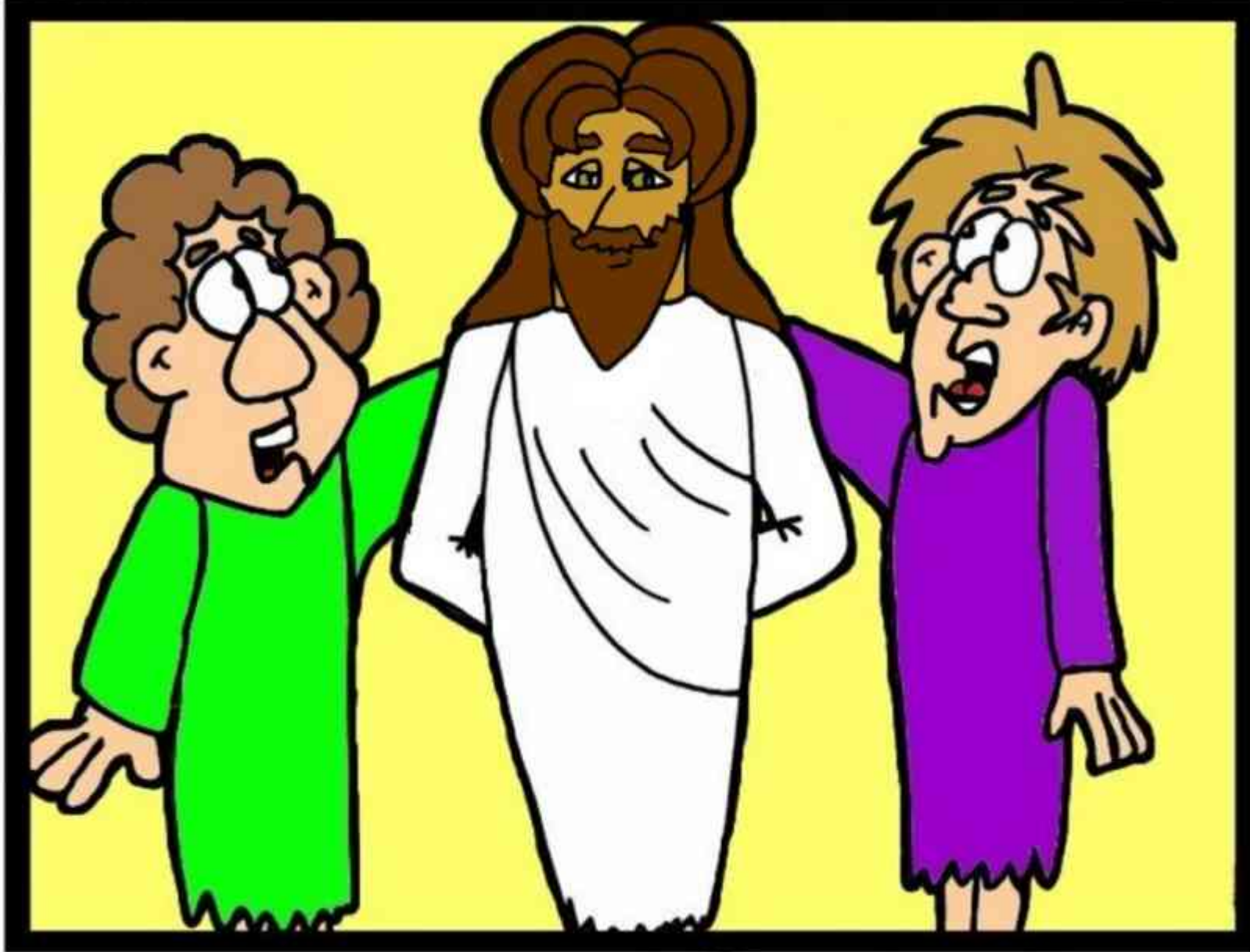
"Sekarang ambil sedikit air itu dan bawalah kepada pemimpin pesta," kata Yesus.



Pemimpin pesta mencicipi air yang sudah berubah menjadi anggur. Ia tidak tahu dari mana anggur itu, hanya pelayan-pelayan yang membawa air itu saja yang tahu. "Mempelai laki-laki!" panggil pemimpin pesta.



"Kebanyakan orang mengeluarkan anggur yang baik lebih dulu dan sesudah para tamu meminumnya banyak-banyak, lalu mereka mengeluarkan anggur yang kurang enak. Kamu menyimpan anggur yang baik sampai pesta mau selesai! Ini enak sekali!" kata pemimpin pesta.



Ini adalah mujizat pertama yang Yesus lakukan dan dengan ini Ia menunjukkan kuasa-Nya dan para murid-Nya percaya kepada-Nya.



Tuhan, tolonglah aku menurut kepada-Mu seperti para pelayan yang sudah menurut kepada-Mu. Berilah aku keberanian untuk melakukan tugasku seperti Engkau telah melakukan tugas-Mu.